



PUTUSAN

Nomor 36/Pdt.G/2020/PA.Mkl.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Makale yang memeriksa dan mengadili perkara Cerai Talak pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara antara:

Xxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx , tempat dan tanggal lahir, Gandang

Batu, 5 September 1988, Agama Islam, Pendidikan terakhir

Sekolah Menengah Atas, jenis kelamin Laki-Laki, pekerjaan Petani,

bertempat tinggal di Xxxxxx xxxx , Desa Buntu Limbong,

Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja.

Selanjutnya disebut sebagai Pemohon;

M e l a w a n

Xxxxxx xxxx xxxxxxxxxx xxxxxx , tempat dan tanggal lahir, Tenda Ku'lang, 9

Agustus 1993, Agama Islam, Pendidikan terakhir SMP, jenis

kelamin Perempuan, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di

Xxxxxx xxxx xxxxxxxxxx , Desa Salubarani, Kecamatan Gandangbatu

Sillanan, Kabupaten Tana Toraja. Selanjutnya disebut sebagai

Termohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca dan mempelajari surat-surat perkara;

Setelah mendengar dalil-dalil Pemohon;

Setelah memeriksa alat bukti di persidangan;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon berdasarkan surat permohonannya

tertanggal 9 Juli 2020 yang telah terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan

Agama Makale dalam register dengan Nomor 36/Pdt.G/2020/PA.Mkl.

mengajukan hal-hal yang pada pokoknya sebagai berikut:

Hal. 1 dari 13 Hal. Put. 36/Pdt.G/2020/PA.Mkl.



1.-----

Bahwa Pemohon dan Termohon telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 31 Mei tahun 2008 di Xxxxxx xxxx xxxxxxxx , Desa Salubarani, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, sesuai Kutipan Akta Nikah Nomor 55/05/VI/2008 tanggal 9 Juni 2008;

2.-----

Bahwa setelah menikah Pemohon dan Termohon tinggal rumah orang tua Termohon di Xxxxxx xxxx xxxxxxxx , Desa Salubarani, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja selama kurang lebih 2 (dua) tahun, sekaligus menjadi tempat tinggal bersama dan terakhir;

3.-----

Bahwa selama pernikahan Pemohon dan Termohon telah dikaruniai seorang anak laki-laki yang bernama Muhammad Fadil bin Abdullah Musri Majid, lahir di Gandangbatu Sillanan pada tanggal 17 Desember 2009;

4.-----

Bahwa pada awalnya kehidupan rumah tangga Pemohon dan Termohon hidup rukun dan harmonis, namun pada Maret 2009 rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah mulai tidak harmonis lagi dikarenakan :

4.1-----

Termohon tidak puas dengan penghasilan Pemohon sehingga menjadi pemicu pertengkaran antara Pemohon dan Termohon;

4.2-----

Setiap bertengkar Termohon sering mengusir Pemohon dari rumah, cuman Pemohon tidak memperdulikannya dengan alasan bahwa Termohon masih dalam pengaruh ngidam, setelah anak tersebut lahir Termohon tetap mengusir Pemohon, sehingga Pemohon pergi meninggalkan rumah setelah 4 (empat) kali diusir oleh Termohon;

Hal. 2 dari 13 Hal. Put. 36/Pdt.G/2020/PA.MkI.



5.-----

Bahwa puncak perselisihan terjadi pada bulan Desember 2009, dimana Pemohon dan Termohon memutuskan untuk pisah tempat tinggal, sekarang Pemohon tinggal di rumah orang tua Pemohon di Xxxxxx xxxx , Desa Buntu Limbong, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja sedangkan Termohon tinggal di rumah orang tua Termohon di Xxxxxx xxxx xxxxxxxx , Desa Salubarani, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja dan menyebabkan pisah tempat tinggal sampai sekarang telah berlangsung selama kurang lebih 11 (sebelas) tahun lamaya;

6.-----

Bahwa Termohon telah menikah lagi dengan seorang laki-laki yang bernama Ahmad Khattab pada tahun 2012 Tercatat pada KUA Kecamatan Sanggalangi, Kabupaten Tana Toraja;

7.-----

Bahwa dari kedua belah pihak ada usaha untuk mendamaikan antara Pemohon dan Termohon namun tidak berhasil;

8.-----

Bahwa melihat keadaan rumah tangga Pemohon yang demikian ini, Pemohon sudah tidak sanggup lagi untuk mempertahankannya dan jalan yang terbaik adalah bercerai dengan Termohon;

9. Bahwa Pemohon bersedia membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Berdasarkan dalil-dalil tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Makale melalui Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut:

Primer:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon.

Hal. 3 dari 13 Hal. Put. 36/Pdt.G/2020/PA.Mkl.



2. Memberi izin kepada Pemohon (Xxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (Xxxxxx xxxx xxxxxxxx xxxxx) di depan sidang Pengadilan Agama Makale.

3. Membebaskan biaya perkara ini kepada Pemohon sesuai ketentuan yang berlaku.

Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain dalam kaitannya dengan perkara ini, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Pemohon diwakili kuasanya telah datang menghadap sendiri di muka sidang, sedangkan Termohon tidak datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain menghadap sebagai wakilnya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut berdasarkan relaas panggilan yang dibacakan di dalam persidangan.

Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Pemohon agar berfikir dan mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan Termohon, tetapi Pemohon tetap pada dalil-dalil permohonannya untuk bercerai dengan Termohon.

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Termohon tidak pernah datang menghadap di persidangan, selanjutnya dimulai pemeriksaan perkara ini dengan membacakan surat permohonan Pemohon, yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon.

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti berupa:

a. Surat:

Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor: 55/05/VI/2008 tertanggal 9 Juni 2008 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja. Fotokopi tersebut telah dicocokkan dengan aslinya, bermeterai cukup dan distempel pos, diberi kode P;

b. Saksi:

1. xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx, umur 53 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Ibu rumah tangga, bertempat kediaman

Hal. 4 dari 13 Hal. Put. 36/Pdt.G/2020/PA.Mkl.



di Xxxxxx xxxx , Desa Buntu Limbong, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja. Saksi adalah Ibu kandung Pemohon, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

- Saksi kenal Pemohon dan Termohon karena Pemohon adalah anak kandung saksi;
- Pemohon dan Termohon adalah pasangan suami isteri, menikah pada tahun 2008;
- Setelah menikah, Pemohon dan Termohon tinggal bersama di rumah orang tua Termohon di Xxxxxx xxxx xxxxxxxx , Desa Salubarani, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja sekitar 2 tahun;
- Pemohon dan Termohon telah dikaruniai seorang anak laki-laki bernama Muhammad Fadil, umur 11 tahun;
- Semula rumah tangga Pemohon dan Termohon rukun dan harmonis, namun sekitar Desember 2009, antara Pemohon dan Termohon terjadi pisah tempat tinggal, Pemohon kembali ke rumah saksi sedangkan Termohon tetap tinggal di rumah orang tua Termohon;
- Penyebab pisah tempat tinggal antara Pemohon dan Termohon karena Pemohon diusir oleh Termohon;
- Pada tahun 2012, Termohon telah menikah lagi dengan laki-laki yang bernama Ahmad Khattab padahal Termohon masih terikat perkawinan dengan Pemohon;
- Saksi tidak menghadiri acara pernikahan Termohon tersebut, namun saksi sering melihat Termohon dan suaminya tersebut tinggal bersama karena rumah Termohon jaraknya cukup dekat dengan rumah saksi, bahkan Termohon sudah punya dua orang anak dengan suami barunya tersebut;

Hal. 5 dari 13 Hal. Put. 36/Pdt.G/2020/PA.MkI.



- Rumah tangga Pemohon dan Termohon tidak mungkin dapat dipertahankan lagi, satu-satunya jalan adalah Pemohon bercerai dengan Termohon;

2. xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx, umur 47 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Dusun Gandang Batu Timur, Lembang Buntu Tabang, Kecamatan Gandang Batu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja. Saksi adalah Tante Pemohon, telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya pada pokoknya adalah sebagai berikut:

- Saksi kenal Pemohon dan Termohon karena Pemohon adalah anak kandung saksi;
- Pemohon dan Termohon adalah pasangan suami isteri, menikah pada tahun 2008;
- Setelah menikah, Pemohon dan Termohon tinggal bersama di rumah orang tua Termohon di Xxxxxx xxxx xxxxxxxx , Desa Salubarani, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja sekitar 2 tahun;
- Pemohon dan Termohon telah dikaruniai seorang anak laki-laki bernama Muhammad Fadil, umur 11 tahun;
- Semula rumah tangga Pemohon dan Termohon rukun dan harmonis, namun sekitar Desember 2009, antara Pemohon dan Termohon terjadi pisah tempat tinggal, Pemohon kembali ke rumah orang tua Pemohon sedangkan Termohon tetap tinggal di rumah orang tua Termohon yang selama ini menjadi tempat kediaman bersama;
- Penyebab pisah tempat tinggal antara Pemohon dan Termohon karena Pemohon diusir oleh Termohon;
- Pada tahun 2012, Termohon telah menikah lagi dengan laki-laki yang bernama Ahmad Khattab padahal Termohon masih terikat perkawinan dengan Pemohon;

Hal. 6 dari 13 Hal. Put. 36/Pdt.G/2020/PA.MkI.



- Saksi tidak menghadiri acara pernikahan Termohon tersebut, namun saksi sering melihat Termohon dan suaminya tersebut tinggal bersama karena rumah Termohon jaraknya cukup dekat dengan rumah saksi, bahkan Termohon sudah punya dua orang anak dengan suami barunya tersebut;
- Rumah tangga Pemohon dan Termohon tidak mungkin dapat dipertahankan lagi, satu-satunya jalan adalah Pemohon bercerai dengan Termohon;

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, Pemohon membenarkan, dan Pemohon pada kesimpulannya menyatakan tetap pada dalil permohonannya serta tidak akan mengajukan sesuatu apapun dan mohon putusan;

Bahwa untuk ringkasnya, maka ditunjukkan hal-hal yang tertuang dalam berita acara perkara ini sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari uraian putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas.

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya menasihati Pemohon, akan tetapi tidak berhasil karena Pemohon tetap pada dalil-dalil permohonannya untuk menceraikan Termohon.

Menimbang pula bahwa selama proses persidangan berlangsung hanya satu pihak yang selalu hadir yaitu Pemohon, oleh karena itu perkara ini tidak dimediasi.

Menimbang, bahwa Termohon yang telah dipanggil dengan patut untuk datang menghadap di persidangan sesuai dengan ketentuan Pasal 26 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 ternyata tidak datang dan tidak pula menyuruh orang lain untuk datang menghadap di persidangan sebagai wakil/kuasanya yang sah, dan tidak ternyata bahwa tidak datangnya tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah, serta gugatan tersebut tidak melawan hukum dan beralasan, oleh karena itu

Hal. 7 dari 13 Hal. Put. 36/Pdt.G/2020/PA.MkI.



Termohon yang dipanggil secara patut akan tetapi tidak datang menghadap harus dinyatakan tidak hadir.

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Termohon (verstek).

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Termohon dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis membebani Pemohon untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya.

Menimbang, bahwa dalam pokok permohonannya, Pemohon menyatakan bermaksud menceraikan Termohon dengan dalil bahwa keadaan rumah tangganya sudah tidak harmonis dan tidak dapat dirukunkan lagi. Keadaan tersebut disebabkan karena Termohon tidak puas dengan penghasilan Pemohon, Termohon mengusir Pemohon dari rumah orang tua Termohon yang selama ini menjadi rumah kedimana bersama, antara Pemohon dan Termohon telah berpisah tempat tinggal selama 11 tahun dan Termohon telah menikah lagi dengan laki-laki lain padahal masih terikat perkawinan dengan Pemohon.

Menimbang, bahwa mengacu pada dasar faktual (*feitelijke gronden*) dan alasan hukum (*rechtelijke gronden*) yang tertuang dalam posita permohonan Pemohon, dapat disimpulkan bahwa secara yuridis-normatif kehendak Pemohon untuk menceraikan Termohon didasarkan pada ketentuan Pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam, yaitu salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang sah atau karena di luar kemampuannya.

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan bukti-bukti Pemohon mengenai pokok permohonannya, terlebih dahulu Majelis Hakim mempertimbangkan hubungan hukum Pemohon dan Termohon.

Hal. 8 dari 13 Hal. Put. 36/Pdt.G/2020/PA.MkI.



Menimbang, bahwa di persidangan, Pemohon mengajukan bukti P berupa buku kutipan akta nikah. Bukti tersebut menerangkan telah terjadinya perkawinan antara Pemohon dengan Termohon di muka pejabat yang berwenang untuk itu dan dibuat sesuai bentuk yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan, oleh karena itu, bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan material suatu akta otentik, yang bernilai sempurna (*volledig bewijskracht*), dan karena terhadapnya tidak terdapat bantahan lawan, maka bukti tersebut juga bernilai mengikat (*bindende bewijskracht*). Dengan demikian, telah terbukti bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami isteri sah, yang memiliki kapasitas hukum (*persona standi in judicio*) untuk bertidak sebagai pihak dalam perkara permohonan cerai yang diajukan Pemohon.

Menimbang, bahwa saksi-saksi Pemohon, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg;

Menimbang, bahwa kedua orang saksi Pemohon memberikan keterangan yang bersesuaian satu sama lain dan bersumber dari pengetahuan langsungnya perihal keadaan rumah tangga Pemohon yang pada mulanya tinggal bersama, awalnya hidup rukun dan harmonis dan dikaruniai seorang anak. Namun sejak bulan Desember 2009 antara Pemohon dan Termohon telah terjadi pisah tempat tinggal karena Pemohon diusir oleh Termohon, pisah tempat tinggal tersebut telah berlangsung selama 11 tahun. Selain itu tindakan Termohon yang telah menikah lagi dengan laki-laki lain padahal masih terikat perkawinan dengan Pemohon. Keterangan kedua saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil pembuktian, sehingga segenap dalil gugatan Pemohon perihal pisah tempat tinggal dan gagalnya upaya damai oleh pihak keluarga, patut dinyatakan terbukti. Oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg, sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti.

Hal. 9 dari 13 Hal. Put. 36/Pdt.G/2020/PA.MkI.



Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat dan keterangan saksi-saksi, Majelis Hakim telah menemukan terbukti fakta-fakta sebagai berikut:

1. Pemohon dan Termohon menikah pada tanggal 31 Mei 2008;
2. Pemohon dan Termohon pernah tinggal bersama dan telah dikaruniai seorang anak;
3. Semula rumah tangga Pemohon dan Termohon rukun dan harmonis, namun sejak bulan Desember 2009, antara Pemohon dan Termohon telah berpisah tempat tinggal yang hingga kini sudah 11 tahun;
4. Pemohon tidak mungkin mempertahankan rumah tangga dengan Termohon karena Termohon sudah menikah lagi dengan laki-laki lain bahkan sudah punya dua orang anak.

Menimbang, bahwa atas kondisi rumah tangga yang dialami oleh Pemohon dan Termohon, Majelis Hakim berpendapat bahwa unsur telah terjadinya pisah tempat tinggal selama 2 tahun berturut-turut dan sulit untuk rukun kembali sebagai salah satu alasan perceraian telah terpenuhi, oleh karena sejak bulan Desember tahun 2009, antara Pemohon dan Termohon telah berpisah tempat tinggal dan tidak saling menghiraukan lagi. Hal mana menunjukkan bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon tidak mungkin dapat dipertahankan lagi, diperparah dengan tindakan Termohon yang telah menikah lagi dengan laki-laki lain padahal masih berstatus sebagai isteri Pemohon sehingga Majelis Hakim berkesimpulan bahwa rumah tangga Pemohon dengan Termohon tidak mungkin lagi dapat dipertahankan.

Menimbang, bahwa oleh karena itu mempertahankan rumah tangga tersebut akan berakibat fatal dan akan semakin membuat Pemohon dan Termohon berada dalam ketersiksaan.

Menimbang, bahwa rumah tangga yang bahagia, kekal dan sejahtera akan terwujud jika antara suami istri saling mencintai dan menyayangi satu sama lain, apabila salah satu pihak sudah kehilangan

Hal. 10 dari 13 Hal. Put. 36/Pdt.G/2020/PA.MKI.



rasa cinta dan kasih sayangnya, maka cita ideal bagi suatu kehidupan rumah tangga tersebut tidak akan pernah menjadi kenyataan bahkan kehidupan perkawinan itu akan menjadi belenggu kehidupan bagi kedua belah pihak.

Menimbang, bahwa salah satu unsur terpenting dalam membina rumah tangga yang bahagia dan harmonis adalah kemesraan hubungan sebagaimana kehidupan berumah tangga, jika faktor penting itu terabaikan sebagaimana yang tengah dihadapi oleh Pemohon dan Termohon saat ini, maka kehidupan rumah tangga Pemohon dan Termohon telah kehilangan makna sebuah perkawinan.

Menimbang, bahwa dengan demikian Pemohon dan Termohon telah gagal mewujudkan tujuan perkawinan sebagaimana maksud pasal 1 Undang-Undang nomor 1 tahun 1974 yaitu untuk membentuk keluarga atau rumah tangga yang kekal dan bahagia berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim berkesimpulan bahwa dalil-dalil permohonan Pemohon untuk cerai dengan Termohon telah terbukti dan memenuhi maksud Pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam, maka permohonan Pemohon dapat dikabulkan dengan verstek.

Menimbang, bahwa Majelis berpendapat perlu menengahkan petunjuk yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al Isra ayat 34 yang berbunyi:

وان عزمواالطلاق فان الله سميع عليم

Terjemahnya: *Dan jika mereka berazam (berketetapan hati) untuk talak maka sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*

Menimbang, bahwa setelah dikabulkannya permohonan Pemohon tersebut, maka oleh karena talak itu hak suami dan sesuai pula dengan

Hal. 11 dari 13 Hal. Put. 36/Pdt.G/2020/PA.MkI.



ketentuan Pasal 70 ayat (3) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 Tentang Peradilan Agama, maka Majelis Hakim akan membuka sidang, guna mengikrarkan talaknya Pemohon terhadap Termohon setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap.

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat (1) dan Pasal 90 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 jjs. Pasal 90 ayat (1) Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Pasal 91A Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 tentang perubahan pertama dan kedua atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 serta peraturan pemerintah nomor 53 tahun 2008, maka segala biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Pemohon.

Mengingat, segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan Hukum Syara yang berkaitan dengan perkara ini.

MENGADILI:

1. Menyatakan Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir.
2. Mengabulkan permohonan Pemohon dengan verstek.
3. Memberi izin kepada Pemohon, Xxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon, Xxxxxx xxxx xxxxxxxx xxxxx di depan sidang Pengadilan Agama Makale.
4. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp366.000.00 (tiga ratus enam puluh enam ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat musyawarah Majelis Hakim pada Hari Senin, tanggal 20 Juli 2020 M. bertepatan dengan tanggal 29 Dzulqaidah 1441 H. oleh kami Irham Riad, S.HI., M.H., sebagai Hakim Ketua, Hafidz Umami, S.HI. dan Muhamad Hafid, S.Sy., masing-masing sebagai Hakim Anggota. Putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum oleh ketua majelis tersebut dibantu oleh Nurhadi, S.H. sebagai Panitera

Hal. 12 dari 13 Hal. Put. 36/Pdt.G/2020/PA.Mkl.



Pengganti, dengan dihadiri oleh Kuasa Pemohon tanpa hadirnya
Termohon.

Hakim Ketua,

ttd

Irham Riad, S.HI., M.H.

Hakim anggota I,

ttd

Hafidz Umami, S.HI.

Hakim anggota II,

ttd

Muhamad Hafid, S.Sy.

Panitera Pengganti,

ttd

Nurhadi, S.H.

Perincian biaya perkara:

1. Pencatatan	Rp	30.000,00
2. Proses dan ATK Perkara	Rp	50.000,00
3. Panggilan	Rp	250.000,00
4. PNBP Panggilan	Rp.	20.000,00
5. Redaksi	Rp	10.000,00
6. Materai	Rp	6.000,00
Jumlah	Rp	366.000,00

(tiga ratus enam puluh enam ribu rupiah).

Hal. 13 dari 13 Hal. Put. 36/Pdt.G/2020/PA.MKI.